

Pengaruh Media Diorama Cuaca Pada Materi Keadaan Cuaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4

Hani Anggraini¹, Santy Dinar Permata², Arum Dwi Rahmawati³

¹²³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; hanikanggraini29@gmail.com, santydinar@stkipmodernngawi.ac.id, arum.dr21@gmail.com

Article history

Submitted: 14/01/2023; Revised: 15/02/2023; Accepted: 23/03/2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media diorama cuaca pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Hasil penelitian dan pembahasan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4 pada awal observasi menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian materi keadaan cuaca kelas 3 keseluruhan yaitu 60, masih berada dibawah nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) 70. Hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan hasil perhitungan pada uji-t Sig.(2-tailed) yaitu 0,04 lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga terdapat pengaruh media diorama cuaca pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah melakukan pembelajaran materi keadaan cuaca menggunakan media diorama dengan rata-rata nilai akhir adalah 85,4.

Keywords

Media Diorama, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peranan penting diberbagai lini kehidupan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (Palupi, 2021). Sumber daya manusia (SDM) terdidik sebagai hasil pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa (Soeprapto, 2013).

Terbentuknya SDM terdidik dapat dilakukan melalui proses belajar. Arfani (2016) menjelaskan bahwa proses belajar akan memengaruhi perubahan perilaku seseorang berupa pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap individu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dinyatakan sebagai hasil belajar (Tahar dan Enceng, 2016). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar. Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai atau memahami materi yang telah diajarkan (Sari, 2022).

Peran guru dalam menyampaikan pembelajaran efektif dan efisien menentukan hasil belajar siswa, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu mempermudah guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran (Adam dan Syastra, 2015). Secara psikologis media pembelajaran memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata) (Fadul, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada guru kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4 pada awal semester genap, diperoleh data rata-rata nilai ulangan harian materi keadaan cuaca kelas 3 keseluruhan yaitu 60, masih berada dibawah nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) 70. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep keadaan cuaca. Berdasarkan observasi, siswa kesulitan menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep keadaan cuaca jika hanya mendengarkan penjelasan guru.

Siswa perlu mengamati objek belajar, meneliti, menganalisis, mengidentifikasi kemudian membuat kesimpulan sendiri berdasarkan teori yang siswa dapatkan dari pengamatan. Maka perlu dihadapkannya media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran membantu memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami tujuan dan bahan ajar dengan mudah, dan lebih cepat (Winda, 2022). Salah satu media pembelajaran yang sesuai pada materi keadaan cuaca adalah media diorama yang

disajikan dalam bentuk nyata berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat aktif, tertarik, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga rendahnya hasil belajar siswa dapat diatasi. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Diorama Pada Materi Keadaan Cuaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4”.

Penelitian yang relevan yaitu dilakukan oleh Maulana (2022) pada jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar dengan judul “Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN 52 Banda Aceh”, menyatakan bahwa adanya pengaruh media diorama terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air di kelas V SDN 52 Banda Aceh. Proses belajar mengajar tanpa menggunakan perlakuan berupa media diorama akan kurang efektif dengan karakter siswa yang mudah bosan, sehingga media belajar dapat dijadikan suatu solusi yang bisa diterapkan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa tanpa diberikan perlakuan memiliki nilai rendah dengan rata-rata pretest sebesar 46,07, diikuti dengan hasil belajar siswa menggunakan pemberian perlakuan berupa media diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 74,6.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Hidayati (2017) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi” pada siswa kelas IV SDN 2 Cibunigeulis. Menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan media diorama lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media diorama. Tujuan dilaksanakannya penelitiannya ini adalah untuk mengetahui pengaruh media diorama cuaca pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4.

2. METHODS

Penelitian dilaksanakan di SDN Bangunrejo Kidul 4 yang beralamatkan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa kelas 3 sebanyak 15 siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pra-Eksperimental. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala yang diperoleh dari hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SDN Bangunrejo Kidul 4 yang berjumlah 82 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa

kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4 berjumlah 15 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah simple random sampling. Simple random sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel tanpa memerhatikan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4. Tes yang digunakan dalam penelitian yaitu pretest dan posttest dengan soal pilihan ganda, berjumlah 30 soal dengan opsi jawaban A, B, C, dan D. Subjek penelitian yang digunakan sejumlah 15 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan instrument yang berupa soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda serta menyiapkan kunci jawaban.

Penelitian ini menggunakan metode pengujian validitas berupa validitas isi yaitu expert judgment. Uji reliabilitas data peneliti menggunakan Split Half Technique dengan metode Sprearman Brown pada aplikasi SPSS. Soal tes yang digunakan jika tingkat kesukaran terletak antara 0,30 sampai 0,70. Jika tingkat kesukarannya kurang dari 0,30 dan lebih dari 0,70 maka soal tersebut tidak digunakan.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan pada nilai tes akhir setelah dilakukan treatment menggunakan paired sample t-test dengan bantuan software SPSS 25. Paired t-test dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media diorama cuaca pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN Bangunrejo kidul 4. Sebelum uji hipotesis, data harus diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda untuk mendapat hasil instrument yang valid dan memenuhi syarat kelayakan instrument. Setelah instrument lulus uji coba, kemudian diuji normalitas dan homogenitas agar memenuhi kriteria pencapaian. Berikut adalah rincian hasil analisis data.

a. Uji Validitas

Analisis validitas butir instrument penelitian berupa hasil uji coba soal keadaan cuaca di kelas IV. Uji validitas menggunakan validitas ahli (Expert Judgment) yaitu 2 dosen PGSD STKIP Modern Ngawi. Deskripsi data nilai uji coba soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Dosen 1

No. soal	Keterangan	No. soal	Keterangan	No. soal	Keterangan
1	Revisi	11	Revisi	21	Valid
2	Valid	12	Valid	22	Valid
3	Valid	13	Revisi	23	Valid
4	Valid	14	Revisi	24	Revisi
5	Valid	15	Revisi	25	Valid
6	Valid	16	Revisi	26	Revisi
7	Valid	17	Revisi	27	Revisi
8	Valid	18	Revisi	28	Valid
9	Valid	19	Revisi	29	Revisi
10	Revisi	20	Revisi	30	Revisi

No. soal	Keterangan	No. soal	Keterangan	No. soal	Keterangan
31	Revisi	41	Valid	51	Valid
32	Tidak Valid	42	Valid	52	Valid
33	Revisi	43	Valid	53	Valid
34	Revisi	44	Valid	54	Revisi
35	Revisi	45	Valid	55	Valid
36	Tidak Valid	46	Valid	56	Valid
37	Valid	47	Valid	57	Valid
38	Valid	48	Revisi	58	Valid
39	Valid	49	Revisi	59	Valid
40	Tidak Valid	50	Revisi	60	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Dosen 2

No. soal	Keterangan	No. soal	Keterangan	No. soal	Keterangan
1	Valid	7	Revisi	13	Valid
2	Valid	8	Valid	14	Valid
3	Valid	9	Valid	15	Valid
4	Valid	10	Valid	16	Valid
5	Valid	11	Valid	17	Valid
6	Valid	12	Valid	18	Valid
19	Valid	33	Valid	47	Valid

20	Valid		34	Valid		48	Valid
21	Valid		35	Valid		49	Valid
22	Valid		36	Valid		50	Valid
23	Valid		37	Valid		51	Valid
24	Valid		38	Valid		52	Valid
25	Revisi		39	Valid		53	Valid
26	Revisi		40	Valid		54	Valid
27	Revisi		41	Valid		55	Valid
28	Valid		42	Valid		56	Valid
29	Valid		43	Valid		57	Valid
30	Valid		44	Valid		58	Valid
31	Revisi		45	Valid		59	Valid
32	Valid		46	Valid		60	Valid

Berdasarkan data di atas adalah terdapat 3 soal yang tidak valid dan tidak dapat digunakan. Sedangkan sisanya digunakan dalam penelitian dengan catatan soal revisi sudah divalidasikan kembali ditambah 3 soal tambahan pengganti soal yang tidak valid. Kesimpulannya adalah 60 soal dapat digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpul data, maka peneliti menguji reliabilitas instrument yang sudah dibuat. Data diuji dengan software SPSS 25 dari hasil uji validitas. Deskripsi data hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	61

Dari hasil uji diperoleh hasil 0,65 (Reliabel). Dalam penelitian ini butir soal dikatakan reliabel jika lebih dari 0,60. Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas instrument ini sudah valid dan reliabel maka instrument ini dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengolahan data.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong soal mudah, sedang, atau sukar. Soal yang digunakan adalah soal sedang dan mudah dengan indeks kesukaran 0,30 sampai 0,70. Hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran 7. Kesimpulan dari 60 soal terdapat 3 soal dengan

klasifikasi sukar yaitu nomor 20, 38, dan 51. Sehingga dari 60 soal yang memenuhi syarat uji selanjutnya adalah 57 soal.

d. Uji Daya Beda

Uji daya beda digunakan untuk melihat sejauh mana soal mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi (pandai) dengan siswa yang berkemampuan rendah (kurang pintar). Item soal tes dikatakan memenuhi syarat dan soal tersebut dapat digunakan jika nilai $D > 0,20$. Sedangkan jika nilai $D < 0,20$ maka soal tersebut tidak dapat digunakan karena mempunyai kriteria daya pembeda. Berikut adalah tabel hasil uji daya beda soal. Hasil uji daya beda soal dapat dilihat pada lampiran 7.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila signifikasinya di atas 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan software SPSS 25. Berikut penyajian data hasil uji normalitas:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		nilai
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.9000
	Std. Deviation	19.31115
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.108
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c

Berdasarkan tabel diatas hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0,11 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mencari tingkat kehomogenan dari satu populasi. Data dikatakan homogen jika signifikasinya lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan software SPSS 25. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

hasilbelajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8129.317	15	541.954	2.878	.228
Within Groups	2636.050	14	188.289		
Total	10765.367	29			

Berdasarkan tabel diatas uji homogenitas pada sig. adalah 0,228 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

g. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media diorama cuaca pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi. Untuk membuktikan hipotesis awal penelitian dapat dilihat melalui tabel hasil uji hipotesis berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & postes	15	.520	.047

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,04 lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima.

h. Simpulan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan paired sample t-test diatas maka nilai signifikasi (2-tailed) 0,04 yaitu kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh media diorama cuaca pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4.

Pembahasan

Kendala yang dialami siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4 adalah siswa kesulitan menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep keadaan cuaca. Dalam menjawab permasalahan kesulitan penyampaian hasil penggalan informasi oleh siswa ini, peneliti menerapkan penggunaan media diorama sebagai inovasi pembelajaran. Media diorama dipilih karena diorama dapat mendeskripsikan materi keadaan cuaca dalam bentuk kehidupan sehari-hari yang lebih mudah dimengerti siswa karena dekat dengan keseharian siswa.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media diorama sebelum dan sesudah treatment dilakukan. Konsep belajar sambil bermain dengan media diorama terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4 pada pretest sebelum treatment dilakukan menunjukkan nilai rata-rata 58,3. Setelah dilakukan treatment sebanyak lima kali guna membiasakan siswa untuk memahami konsep memahami dan menyajikan informasi keadaan cuaca melalui media

diorama, diperoleh hasil rata-rata nilai posttest adalah 85,4. Weranti (2017) memaparkan dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh media diorama tiga dimensi terhadap hasil belajar kognitif materi mengenal penggunaan uang pada mapel IPS kelas III SDN Balong Bowo, bahwa media diorama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu pada penelitian Holis (2006) ditemukan bahwa belajar sambil bermain dengan media diorama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian, atau memberikan informasi, kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi anak.

Siswa dengan mampu mendeskripsikan informasi pada materi keadaan cuaca dengan bahasa siswa sendiri baik itu secara individu maupun berkelompok. Pada tahap pengamatan siswa aktif mengamati, bertanya, mencoba dan memberikan kesimpulan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa media diorama mampu membantu siswa dalam membuat kesimpulan materi berdasarkan pemahaman sendiri. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Febriyani (2022) tentang pengaruh media diorama berpendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media diorama mampu membantu siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah diajarkan pada akhir pembelajaran.

4. CONCLUSION

Secara garis besar terdapat empat hasil penelitian yaitu hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata nilai pretest 58,3 masih berada dibawah KKM (70) menjadi 85,4 pada rata-rata nilai posttest. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media diorama pada ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran siswa berperan aktif dapat menyajikan hasil penggalan informasi. Hasil uji data penelitian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,2 lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media diorama pada materi keadaan cuaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4.

REFERENCES

- Abdul, K. (2015). Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. Abdul Kadir. *Al-Ta'dib*, 8(2), 70–81.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *CBIS Journal*, 3(2), 1–13.

- Anjar Sari, R. prima rias wana;tri wardati khusniyah. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Materi Perubahan Wujud Benda Tema 3 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Tambakromo 1. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(Volume 7 Nomor 1 Juni 2022), 148–156.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Samudera Biru
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pentingnya Media Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar*. 1–20.
- Fadhilah, B. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ipa Dengan Menerapkan Media Diorama Kelas 4.
- Febriyani, S., Belajar, H., Ourcomes, L., Akhbar, M. T., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Media Diorama Berpendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 59–63.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Hidayati, A., Halimah, M., & Mulyadiprana, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 284–294.
- Holis, A. (2006). Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Astroparticle, Particle and Space Physics, Detectors and Medical*

- Physics Applications - Proceedings of the 9th Conference*, 909–916.
https://doi.org/10.1142/9789812773678_0145
- Ismilasari, Y., & Hendratno. (2013). Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 1–10.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kholid, A. H., & S, L. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. July, 1–9.
- Kusumawati, Y. (2018). Cuaca. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Loka Son, A. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>
- Maharani, Y. A., Joko, S., & Primiani, C. N. (2018). *Prosiding Seminar Nasional VI Hayati 2018 Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran Pesawat Sederhana Kelas V SDN Gunungsari, Kabupaten Madiun*. September.
- Maulana, A. (2022). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN 52 Banda Aceh *Jurnal Ilmiah Mahasiswa : Elementary Education Research Pendahuluan Menurut Fathurrohman (2012) “ S e cara sederhana pembelajaran diartikan sebagai su*. 7(4), 136–142.
- Milbah Mufidah, Pradana, O., & Sasomo, B. (2022). Eksperimentasi Model Pembelajaran Quantum Learning dengan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 109–120.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test).

d’CARTESIAN, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>

- Normilasari, N., & Haidawati, P. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Kombinasi Media Diorama dan Media Gambar Pada SDN 5 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2015/2016. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 11–15.
- Palupi, A. N., Sulistiyono, E., Permata, S. D., & Afifah, U. U. N. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 01(02), 1–6.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 107.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Soeprapto, S. (2013). Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, 0(2), 266–276.
- Sugiyono. (2016). *METLIT SUGIYONO.pdf* (hal. 336). Bandung. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suharsono, Y., & Istiqomah. (2014). Validitas Dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 144–151.
- Suryatmojo, D. L. (2018). Penggunaan Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bermuatan Pendidikan Karakter Profetik untuk Mengukur Keberhasilan Hasil

- Belajar Mahasiswa. *Proceeding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia 40, 601*, 601–620.
- Tahar, I., & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2), 91–101.
- Taufik. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Weranti, S. E. (2017). Pengaruh Media Diorama Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Mengen. *Journal of Information Computer Technology Education*, 1(April), 32–42.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>
- Yanto, A. (2015). Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1).
- Yogyantoro, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas Iv Essays Description Writing Skills Improvement Using Media Diorama At Class Iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1–10.
- Yulianto, M., & Putri, D. A. P. (2020). Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Iklim dan Cuaca untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20(2), 128–133. <https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9088>